

EVANGELICAL MISSION IN SOLIDARITY

KEBIJAKAN DUKUNGAN KEUANGAN
UNTUK PROYEK DAN PROGRAM

Diterima oleh Rapat Umum Luar Biasa EMS dalam
konferensi video, yang diadakan di Stuttgart, Jerman pada
1 Desember 2025

I. PERNYATAAN MISI

“Kami berada dalam perjalanan bersama menuju persekutuan gereja-gereja dan lembaga misi ekumenis internasional yang berbagi harapan dalam Kerajaan Allah Injil mencakup semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, kesaksian kami adalah holistik. Pengumuman Injil, ibadah, kehidupan doa, pelayanan pastoral, pendidikan Kristen, pelayanan diakonis, dan komitmen untuk keadilan, perdamaian, dan integritas ciptaan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.”
Dikutip dari “Common Witness”, Pedoman Teologis Persekutuan EMS

Sesuai dengan pernyataan misi ini, dukungan berkelanjutan terhadap program dan proyek terpilih dari anggota persekutuan merupakan salah satu tugas inti EMS dan salah satu kontribusi spesifik kami dalam kesaksian misionaris di tempat masing-masing. Kami menegaskan bahwa semua gereja dan lembaga misi dalam persekutuan perlu berbagi karunia dan menerima karunia agar misi Allah dapat dijalankan dengan berbuah. Kami berkomitmen pada hubungan yang setara di mana tidak ada pemberi atau penerima, tetapi semua memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi dan karunia yang harus diberikan. EMS adalah persekutuan di mana semua anggota berpartisipasi dengan hak yang sama.

II. KRITERIA DUKUNGAN

(1) PRINSIP UMUM

Dukungan kami terhadap program dan proyek didasarkan pada prinsip-prinsip dan tujuan berikut, terlepas dari topiknya:

Saksi yang holistik: Program dan proyek yang didukung menyaksikan Injil Yesus Kristus dengan cara yang ramah dan inklusif, tidak eksklusif, membawa penyembuhan, dan mengekspresikan solidaritas yang berkomitmen.

Peningkatan kompetensi gereja: Semua kegiatan proyek harus membentuk proyek yang kohesif. Tujuan umum dukungan proyek dan program kami adalah memperkuat dan meningkatkan kompetensi teologis, misionaris, dan diakonis gereja-gereja dalam persekutuan EMS. Untuk mencapai tujuan ini, kami juga mempromosikan dan melaksanakan pengembangan kapasitas di bidang kepemimpinan proyek dan gereja. Kami mendorong pengembangan infrastruktur yang berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan keuangan serta tidak menimbulkan biaya tindak lanjut yang besar.

Partisipasi dan pemberdayaan: Kami mendorong kemandirian dengan mengafirmasi orang-orang dan memberdayakan mereka untuk menangani masalah dan mengembangkan solusi dalam situasi hidup mereka sendiri menggunakan sumber daya mereka sendiri.

Keadilan gender: Menanamkan kesetaraan gender dalam semua program dan proyek memiliki fungsi kunci untuk tujuan yang mendasari semuanya: hidup dengan martabat. Program untuk satu gender saja dapat didukung jika ada kebutuhan khusus untuk itu.

Penghapusan diskriminasi: Program dan proyek yang didukung melibatkan semua orang dalam kelompok penerima manfaatnya, tanpa memandang agama, keyakinan, budaya, status sosial, gender, usia, asal etnis, atau afiliasi dengan kelompok minoritas.

Keberlanjutan: Tujuan penting dari dukungan proyek/program kami adalah memastikan efektivitas jangka panjangnya, penanaman hasilnya dalam kehidupan kelompok penerima manfaat bahkan setelah proyek berakhir. Dukungan dari EMS ditujukan untuk mempromosikan kemandirian finansial dan keberlanjutan program dan proyek.

Kesadaran ekologis: Dalam konteks krisis iklim dan komitmen kami terhadap pedoman ekoteologis EMS, keadilan, perdamaian, dan integritas penciptaan, kami memperhatikan pelestarian dan peningkatan sumber daya ekologis di setiap wilayah proyek dan program.

Peningkatan budaya dan sumber daya lokal: Kami menghormati budaya dan praktik keagamaan penduduk di wilayah proyek. Dalam program dan proyek, mereka menggunakan sumber daya dan keahlian mereka sendiri dalam menyelesaikan masalah dan menjalani pengembangan spiritual, sosial, dan ekonomi yang mandiri.

Kerjasama antaragama dan antariman: Kami mengakui dan menghormati bahwa program dan proyek gereja-gereja anggota kami harus dapat beroperasi dengan sukses dalam konteks yang memiliki tradisi keagamaan yang beragam. Kami percaya bahwa interaksi yang kooperatif, konstruktif, dialogis, dan positif antara orang-orang dari tradisi keagamaan yang berbeda dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jaringan: Kami mendorong dan memfasilitasi pertukaran, kolaborasi, dan berbagi keahlian di dalam EMS Fellowship serta antara proyek dan program. Kami juga mendukung jaringan proyek dan program dengan gereja-gereja lokal, komunitas agama, dan LSM lainnya.

Pemberantasan korupsi: Sumber daya EMS Fellowship hanya boleh digunakan untuk tujuan yang telah disepakati oleh gereja-gereja anggota dan masyarakat misi dalam EMS Fellowship sebagaimana tercantum dalam kontrak yang ditandatangani. Kami menentang segala bentuk korupsi karena merusak dasar-dasar persekutuan kami dan mengancam keberhasilan program dan proyek. Dukungan untuk program dan proyek didasarkan pada Kebijakan Anti-Korupsi EMS, yang merupakan bagian integral dari semua perjanjian program dan proyek. Semua anggota persekutuan EMS wajib mematuhi hukum negara dan ketenagakerjaan yang berlaku di negara masing-masing.

Dalam proyek dan program yang dilaksanakan atau didukung oleh EMS atau oleh EMS bekerja sama dengan anggotanya atau mitranya, pencatatan keuangan yang teratur, lengkap, dan mudah dipahami harus dijamin, dan selalu harus dapat menyediakan bukti penggunaan sumber daya untuk tujuan yang dimaksud dengan mematuhi peraturan pencatatan keuangan dan mendokumentasikan dengan benar semua transaksi bisnis. Di mana pun memungkinkan, standar audit internasional harus dipatuhi.

Dalam kasus dugaan korupsi atau penyalahgunaan sumber daya EMS, EMS berhak meminta dokumen tambahan untuk membuktikan penggunaan dana, misalnya bukti pembayaran, daftar peserta, atau perjanjian kontrak dengan pihak ketiga. EMS berhak untuk melakukan audit eksternal sesuai dengan standar internasional dan menugaskan auditor dan/atau pengacara untuk melakukan penyelidikan yang sesuai. EMS berhak memilih auditor dan/atau pengacara. Dalam hal ini, EMS akan menanggung biayanya.

Standar umum dalam perencanaan, pemantauan, dan evaluasi (PME): Untuk perencanaan dukungan proyek, pemantauan berkelanjutan, dan evaluasi terkait pencapaian tujuan, standar umum berlaku dalam program beasiswa EMS (lihat III.1). Standar ini juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi bersama dalam penggunaan dana dan penggalangan dana yang efektif oleh EMS untuk program dan proyek.

Secara prinsip, hanya program/proyek yang memenuhi kriteria ini yang berhak mendapatkan dukungan EMS. Namun, dalam kenyataannya, tidak selalu mungkin untuk memenuhi setiap kriteria ini secara penuh karena kondisi dan sumber daya program dan proyek sangat bervariasi. Jika demikian, permohonan proyek harus menjelaskan alasannya. Semua aspek dari setiap permohonan akan dievaluasi dengan cermat, dan kriteria yang belum sepenuhnya terpenuhi akan mendapat perhatian khusus selama pemantauan program atau proyek.

(2) BIDANG KEGIATAN YANG BERHAK

Dalam mendukung proyek dan program, kami berfokus pada bidang tematik yang tercantum dalam Konstitusi EMS yang menghubungkan kami dalam komunitas ekumenis sebagai bidang praktik. Berdasarkan semangat solidaritas global yang diperkuat, terutama berfokus pada kebutuhan orang miskin dan rentan, serta dengan partisipasi semua pemangku kepentingan EMS, investasi kami dalam bidang tematik berikut ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDGs) <https://sdgs.un.org/goals>:

- Evangelisasi dan Pelatihan Teologis
- Diakonia, Pendidikan, dan Pelatihan (SDG No. 3, 4, 5)
- Pemberantasan Kemiskinan (SDG No. 1, 2, 8 & 10)
- Komitmen terhadap Keadilan, Perdamaian, dan Integritas Ciptaan (JPIC) (SDG No. 7, 10, 13, 15, 16 & 17)

III. STANDAR DAN PROSES DALAM DUKUNGAN PROYEK

(1) POIN AWAL

Tanggung jawab bersama dan transparansi, serta pembelajaran dan tindakan bersama, membentuk dasar kerja sama dalam proyek di EMS. Standar dan proses yang ditetapkan di sini untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi (PME) dalam dukungan proyek, meningkatkan

- pemilihan, pendampingan, dan pengembangan program dan proyek yang kompeten
- pertukaran tematik dan jaringan, serta realisasi kesaksian bersama di bidang praktis
- pengelolaan profesional dan berkelanjutan program dan proyek
- efektivitas kerja sama kita
- perencanaan bersama langkah-langkah pendukung seperti konsultasi atau pengembangan kapasitas terkait masalah dalam proyek atau dalam kerja sama kita
- pertanggungjawaban terhadap komunitas EMS dan donatur
- penggalangan dana yang efektif dan upaya jangkauan yang menonjol oleh EMS

(2) STANDAR DAN PROSES

Program Beasiswa EMS menyepakati standar-standar berikut dalam pengelolaan program dan proyek:

- mengajukan proposal program dan proyek yang lengkap
- mengajukan laporan perencanaan untuk tahun kedua dukungan
- mengajukan laporan evaluasi
- mengajukan laporan keuangan tahunan yang diaudit secara eksternal untuk program dan proyek atas permintaan Sekretariat Jenderal EMS (lihat II.1 Pemberantasan Korupsi dan Kebijakan Anti-Korupsi EMS)

Standar Kebijakan Perlindungan EMS berlaku untuk semua pemangku kepentingan dalam program dan proyek EMS.

Jadwal untuk persiapan aplikasi program dan proyek serta pelaporan anggaran akan disediakan secara tepat waktu oleh Presidium dan Dewan Pengelola Sekretariat.

(3) KERJASAMA DENGAN MITRA PROYEK INDEPENDEN

EMS dapat mendukung proyek dan program organisasi mitra independen yang telah diakui dan disetujui oleh anggota EMS di negara masing-masing.

IV. PEMBIAYAAN

(1) PROSEDUR PENYALURAN DANA

Persetujuan proposal proyek dan program dilakukan setiap dua tahun sekali sesuai dengan anggaran EMS dua tahunan. Gereja-gereja anggota regional diminta untuk menyetujui proposal pendanaan dari wilayah mereka.

Dalam kerangka perencanaan anggaran EMS, usulan pendanaan akan dibahas dalam Komite Dukungan Program dan Proyek (Komite ProPro), yang terdiri dari tujuh orang yang ditunjuk oleh Dewan Misi. Karena komposisi Komitee harus mencerminkan keragaman persekutuan EMS, Komite terdiri dari perwakilan gereja-gereja di semua wilayah dan seorang anggota Komite Keuangan. Tiga anggota Komite juga harus menjadi anggota Dewan Misi. Sekretariat EMS mendukung pekerjaan Komite ProPro dan menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk pembahasan.

Komite ProPro akan menyiapkan proposal alokasi dana di bidang Dukungan untuk Program dan Proyek untuk membantu pembahasan lebih lanjut di Dewan Misi sebagai bagian dari persiapan anggaran. Keputusan alokasi akan diambil oleh Rapat Umum sebagai bagian dari anggaran.

Kriteria dukungan menjadi dasar pengambilan keputusan terkait proposal pendanaan. Pada saat yang sama, semua gereja dan organisasi dalam persekutuan EMS diharuskan berpartisipasi dalam dukungan program dan proyek, sebagai prinsip dasar.

Dana proyek kecil dibentuk. Dana ini memungkinkan dukungan terhadap proyek dengan jumlah pendanaan maksimum € 15.000. Presidium memutuskan proposal yang diajukan ke dana tersebut. Aturan pelaksanaan prosedur pengajuan ditetapkan dalam dokumen terpisah “Prosedur Pengajuan Dana Proyek dan Program” dan “Prosedur Pengajuan Dana Proyek Kecil” oleh Sekretariat.

EMS dapat mendirikan program pendanaan lain selain pendanaan ProPro sesuai dengan prinsip-prinsip kebijakan ProPro.

(2) PENGUMPULAN DANA UNTUK PROYEK/PROGRAM

Semua anggota Persekutuan EMS berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembiayaan proyek dan program dengan menggalang dana sesuai dengan kemampuan masing-masing. Penggalangan dana hanya dapat dipandang sebagai strategi bersama. Sangat penting agar gereja-gereja anggota dan mitra proyek terlibat secara kuat dalam penggalangan dana agar dapat bersaksi bersama di seluruh dunia. Dalam konteks ini, pemilik proyek di lapangan didorong untuk melakukan penggalangan dana lokal sebagai bagian dari tanggung jawab mereka terhadap persekutuan.

V. KERJASAMA DAN PEMBAGIAN TUGAS DENGAN ORGANISASI LAIN

(1) HUBUNGAN ANTARA STRATEGI INI DENGAN PRAKTEK PENYALURAN DANA GEREJA-GEREJA DI DALAM KELOMPOK EMS

Untuk dapat melaksanakan dukungan proyek dan program oleh EMS atas nama anggotanya secara efektif, harus ada pendekatan yang terkoordinasi antara EMS dan gereja-gereja anggota serta organisasi anggota. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa standar kualitas yang ditetapkan dalam konsep ini dapat diterapkan secara komprehensif dalam kerja sama proyek dan program, serta mencegah munculnya “pasar pendanaan” di dalam EMS Fellowship yang memungkinkan penyedia dengan standar yang berbeda. Di sisi lain, juga harus dijamin bahwa proyek dan program tidak didanai dari berbagai sumber di dalam EMS Fellowship, sementara

yang lain selalu tidak menerima apa pun. Oleh karena itu, harus ada kesepakatan bahwa gereja-gereja anggota dalam persekutuan EMS (setidaknya pada tingkat gereja secara keseluruhan) dan Sekretariat Jenderal EMS saling memberitahu tentang permohonan dan persetujuan pendanaan proyek dan program di gereja-gereja, lembaga misi, dan institusi dalam persekutuan EMS, serta berkonsultasi satu sama lain dalam kasus pendanaan besar. Selain pertukaran informasi dan saran, tujuan utamanya adalah untuk menyelaraskan kriteria dan standar praktik pendanaan masing-masing dan, jika memungkinkan, membuatnya lebih serupa.

(2) KOMPLEMENTARITAS DENGAN ORGANISASI BERKAITAN DENGAN GEREJA DALAM KERJASAMA PEMBANGUNAN

Sebagai persekutuan ekumenis gereja-gereja dan misi di tiga benua, EMS merupakan forum untuk pertukaran dan kerjasama dalam kesaksian bersama. Dukungan terhadap program dan proyek merupakan salah satu aspek dari kesaksian holistik ini. Komitmen kami di bidang pewartaan Injil dan pelatihan teologis; diakonia, pendidikan dan pelatihan; pemberantasan kemiskinan dan komitmen terhadap keadilan, perdamaian, dan integritas ciptaan merupakan bagian dari kerjasama jangka panjang yang berlapis-lapis yang mempersatukan gereja-gereja dan misi dalam EMS. Akar-akar ini tercermin dalam pemilihan bersama proyek dan mitra proyek, yang dipandu oleh kerjasama tradisional, serta volume keuangan yang relatif rendah dari pendanaan proyek kami.